

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Jenis dan Design Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional Analitik. Observasional Analitik atau Survei Analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomenal kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomenal atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei dengan rancangan pendekatan *cross sectional*, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan (Notoadmodjo, 2018).

3.2 Alat Penelitian dan Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur Variabel yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Variabel independen (Beban kerja perawat) menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian sebanyak 13 pertanyaan yang sudah baku dan telah banyak digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap penelitian sejenis atau pada penelitian-penelitian sebelumnya dan untuk Variabel dependen (kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan) dengan cara observasi pada kelengkapan pendokumentasi asuhan keperawatan rawat inap Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub sekaligus membuat *checklist* review kelengkapan sebanyak 6 kategori kriteria kelengkapan.

3.2.1.1 Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmodjo, 2018). Alat ukur menggunakan kuisisioner yang sudah tervaliditas oleh Nursalam (2017) untuk kuisisioner beban kerja perawat. Sedangkan kuisisioner kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pasien diambil dari penelitian Lismayanti (2021) dengan Judul “Hubungan antara motivasi perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi”. Hasil validitas variabel

pendokumentasian asuhan keperawatan didapatkan didapatkan nilai p-value semua item <0.05 , sehingga semua item pada variabel tersebut dinyatakan valid.

3.2.1.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan telah reabel. Suatu alat yang dikatakan reabel apabila alat itu mengukur suatu gejala dalam waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas karena peneliti menggunakan kuisisioner beban kerja perawat dari buku Nursalam (2017). Sedangkan kuesioner kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pasien diambil dari penelitian Lismayanti (2021) dengan Judul “Hubungan antara motivasi perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi”. Hasil uji reliabilitas pada variabel pendokumentasian asuhan keperawatan didapatkan hasil indeks 0.938 dengan kategori reliabilitas sangat kuat, sehingga semua instrumen pada setiap variabel dinyatakan reliable.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses Pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Prosedur pengumpulan data terdiri dari tahapan persiapan dan tahan pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu peneliti mengajukan surat ijin survey pendahuluan ke Universitas Bhamada Slawi, dengan tujuan Diklat RS Mitra Siaga Tarub. Peneliti datang ke Diklat RS Mitra Siaga Tarub dengan membawa surat pengantar survey pendahuluan dari Universitas Bhamada Slawi. Peneliti mengajukan surat ke Universitas Bhamada Slawi dengan nomor surat 378/FIK.UNIV.BMD/HM/IV/2024. Kemudian peneliti mengajukan surat penelitian, dengan tujuan RS Mitra Siaga Tarub. Kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dari RS Mitra Siaga Tarub dengan nomor surat 547.a/RSMS/VI/2024.

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti datang ke Diklat Mitra Siaga Tarub dengan membawa surat pengantar survey pendahuluan atau pengambilan data awal dan penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Peneliti melakukan pengambilan data awal yaitu dengan meminta data rekapitulasi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub. Peneliti melakukan

penghitungan sendiri data pendokumentasian asuhan keperawatan pasien rawat inap di Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub. Peneliti melakukan pengambilan data sejumlah 60 dengan mengeliminasi 12 orang dari 72. Cara pengambilan data dilakukan 2 kali sesuai pembagian kuesioner yaitu untuk ceklis dokumen keperawatan akan diambil setelah pasien pulang, sebelum berkas atau dokumentasi keperawatan diambil oleh petugas rekam medis. Sedangkan pengambilan data untuk kuesioner beban kerja akan diambil setelah hari ke 7. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner kepada perawat ruang rawat inap. Kuisisioner yang dibagi ada dua jenis yaitu kuisisioner beban kerja dan kuisisioner dokumentasi asuhan keperawatan. Kemudian didalam kuisisioner beban kerja terdapat 13 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan seputar aktivitas perawat di ruang rawat inap sedangkan kuisisioner dokumentasi asuhan keperawatan meliputi 21 pertanyaan terdiri dari pertanyaan seputar pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait pengisian kuisisioner. Peneliti mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuisisioner dan jika peneliti tidak bisa mendampingi responden untuk melakukan pengisian kuisisioner, peneliti menggunakan enumerator sebagai penggantinya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau keseluruhan objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Memahami pengertian populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Dalam jurnal berjudul Populasi dan Sampel Penelitian oleh Supardi yang diterbitkan Universitas Islam Indonesia, pengertian populasi adalah semua nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan, maupun pengukuran. Pahami bahwa populasi adalah bisa digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif (Jurnal Liputan 6, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub sejumlah 72 orang perawat rawat inap.

3.3.2 Sampel

3.3.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling pada dasarnya menjadi teknik atau metode untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota dari populasi untuk digunakan sebagai sampel secara representatif. Dimana dalam studi statistik dan statistika, khususnya metode pengambilan sampel merujuk pada bagaimana memilih anggotadari populasi yang akan didalam penelitian (Jurnal Penelitian Ilmiah,

2021). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian didapatkan dari penyaringan sebagian populasi yang terjangkau, yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling sendiri merupakan proses menyeleksi subjek penelitian dari populasi yang telah ditetapkan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap RS Mitra Siaga Tarub. Pengambilan data yang digunakan menggunakan teknik *purposif sampling*, dimana data di ambil berdasarkan karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap RS Mitra Siaga Tarub dengan masa kerjanya >3 bulan yang bersedia menjadi responden dan tidak dalam masa cuti.

3.3.2.2 Besar Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Ari Kunto, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian perawat Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini digunakan Teknik *purposive sampling*.

Dari rumus *Slovin* dan teknik *purposive sampling* didapat hasil 60 perawat Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub yang dijadikan responden.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub yang beralamat di Jl. Raya Karangjati, Area Sawah/Kebun, Karangjati, Kec. Tarub, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

3.5.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati Dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018). Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.1.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent* adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Variabel ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja perawat.

3.1.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen adalah Variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya hubungan atau pengaruh dari Variabel bebas. Variabel ini nilainya ditentukan oleh Variabel lainnya. (Nursalam, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi		Hasil Ukur	Skala
	Operasional	Alat Ukur		
Independen : (Beban Kerja)	Beban kerja adalah anggapan banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas disuatu unit pelayanan keperawatan	kuisisioner	1. Beban kerja ringan = 1 – 17 2. Beban kerja sedang = 18-35 3. Beban kerja berat = 36-52	Ordinal
Dependen : (Dokumentasi Asuhan Keperawatan)	Penilaian pada kelengkapan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang diisi oleh perawat Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub	Observasi/ ceklis review kelengkapan asuhan keperawatan	1. Lengkap = 70%-100 % 2. Tidak lengkap = <69 %	Nominal

3.6 Prosedur pengolahan dan analisa data

3.6.1 Editing

Hasil observasi dan kuisisioner penelitian dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data kemudian setelah data terkumpul (Alziz, 2017). Yang meliputi :

- 3.6.1.1 Memeriksa kelengkapan identitas pengisian
- 3.6.1.2 Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya
- 3.6.1.3 Memeriksa masing-masing kekurangan isian data

3.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan dalam memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding atau pemberian kode data bertujuan mengidentifikasi dalam membedakan aneka karakter (Hidayat, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut :

Data demografi :

1. Jenis kelamin

Kode "1" untuk Laki-laki

Kode "2" untuk Perempuan

2. Pendidikan terakhir

Kode "1" untuk D3 Keperawatan

Kode "2" untuk S1 Keperawatan

3. Usia

Kode "1" untuk 21-25 Tahun

Kode "2" untuk 26-35 Tahun

Kode "3" untuk 36-45 Tahun

Kode "4" untuk > 45 Tahun

4. Masa kerja

Kode "1" untuk 1-3 Tahun

Kode "2" untuk 4-6 Tahun

Kode "3" untuk > 6 tahun

Data khusus :

1. Variabel independen

Setelah semua data terkumpul maka hasil pengumpulan data perlu dilakukan pengolahan data, tetapi sebelumnya setiap item pertanyaan diberi kode. Penilaian kode terdiri dari 4 macam yaitu:

Kode “1” untuk tidak pernah

Kode “2” untuk jarang

Kode “3” untuk sering

Kode “4” untuk selalu

2. Variabel dependen

Kode “1” untuk Lengkap

Kode “2” untuk Tidak Lengkap

3.6.3 Scoring

Scoring merupakan menentukan skor/ nilai tiap item dan menentukan nilai terendah dan tertinggi (Setiadi, 2017).

1. Pengukuran beban kerja dilakukan dengan kuisioner yang berisi 13 pertanyaan:

- a. Tidak pernah dengan skor 1
- b. Jarang dengan skor 2
- c. Sering dengan skor 3
- d. Selalu dengan skor 4

Menurut (Ari Kunto yang dikutip oleh Senni Indah, 2018) penilaian beban kerja dibagi tiga kategori yaitu beban kerja ringan, beban kerja sedang, beban kerja berat. Rentang skor dibagi tiga sama besar. Jika melihat dari kriteria penilaian beban kerja oleh (Nursalam, 2013) maka skor dari beban kerja kemungkinan muncul dengan nilai terendah sebesar 1 dan tertinggi 52. Pengukuran beban kerja berat jika dilakukan dalam waktu 5 – 7 jam/hari, beban kerja sedang dilakukan dalam waktu 3 – 4 jam/hari, dan beban kerja ringan dilakukan dalam waktu 1 – 2 jam/hari.

2. Pengukuran kelengkapan berkas rekam medis Untuk mengukur kelengkapan berkas rekam medis bila pada berkas rekam medis isi dan unsur-unsurnya lengkap maka diberi kode “1”, bila ditemukan kekurangan tidak lengkap maka diberi kode “2”.

- a. Lengkap : 1
- b. Tidak Lengkap : 2

3. Skor penilaian kelengkapan berkas rekam medis adalah sebagai berikut :

- a. Lengkap dengan skor : 70%-100%
- b. Tidak Lengkap dengan skor : <69%

3.6.4 *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat tabel- tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

3.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis dengan metode analisis :

3.7.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja perawat dengan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel. Peneliti menganalisa hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan rawat inap. Semua karakteristik responden dalam penelitian ini seperti : jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, status perkawinan dan masa kerja dari perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub.

Data deskriptif diolah dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

$\sum F$: Frekuensi jawaban yang benar atau jumlah data demografi

N : Jumlah responden keseluruhan atau jumlah sampel

3.7.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau ada korelasi. Analisis bivariat penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan mutu pendokumentasian asuhan keperawatan rawat inap Rumah Sakit RS Mitra Siaga Tarub. Pengolahan analisis bivariat dilakukan dengan bantuan komputerisasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Chi-Square*, yang bertujuan untuk menguji antara satu variabel independen berupa beban kerja perawat dan satu variabel dependen berupa kinerja perawat dengan data berbentuk ordinal dan nominal dengan jumlah sampel lebih dari 30 anggota. Uji korelasi *Chi-Square* ini dapat digunakan pada sebarang data yang berdistribusi normal maupun tidak normal. (Hansenida, 2019) berpendapat korelasi dapat menguji dua skala data ordinal, salah

satu data ordinal dan lainnya nominal atau rasio. Peneliti menginginkan hasil yang lebih akurat, oleh karena itu peneliti menggunakan program komputer SPSS Statistics 29.0.1.0.

Tabel 3.2

Variabel Penelitian Dan Uji Statistik

Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistik
Beban Kerja (Ordinal)	Kelengkapan dokumentasi Asuhan Keperawatan (Ordinal)	<i>Chi-Square</i>

3.8 Etika Penelitian

Kelayakan etika suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan yakni Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Etik penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* pada Komisi Etik Universitas Bhamada Slawi yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti juga sudah mengurus perizinan penelitian pada pihak RS Mitra Siaga Tarub. Pengambilan data sekunder dilakukan setelah memperoleh izin dari RS.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dalam melakukan pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan nomor register dan inisial subjek sebagai keterangan (*anonymity*). Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diperoleh dari RM pasien yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

3.8.3 Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai responden penelitian dan diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan rawat inap. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek yaitu dengan menggunakan data sekunder